

## **Pendampingan Hafalan Doa-Doa Harian Dan Juz 30 di Tk/Tpa Nurul Hayat Dusun Safaere Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan**

*Sulfiana<sup>1</sup>, Faridah<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Kusnadi<sup>4</sup>*

*<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai*

*<sup>234</sup>Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai*

*\*e-mail : [sulfianasulfiana17@gmail.com](mailto:sulfianasulfiana17@gmail.com)<sup>1</sup>, [andifaridah81@gmail.com](mailto:andifaridah81@gmail.com)<sup>2</sup>*

*No. HP: 085145749988<sup>1</sup> 085242364718<sup>2</sup>*

### **Abstrak**

*TK/TPA merupakan tempat menuntut ilmu bagi generasi Islam. Pada usia ini, anak-anak diajarkan banyak hal, seperti doa harian dan surah-surah. Dalam metode menghafal dengan dua metode Talaki dan Takrir ini, metode Talaki ini adalah metode menghafal Alquran yang dilakukan dengan mendengarkan pembacaan puisi Alquran yang dibacakan atas wasiat guru penghafal Alquran. Takrir berarti cara belajar Al-Qur'an langsung dari ahlinya dalam membaca Al-Qur'an dan metode Takrir. Artinya, mengulang hafalan atau menghafal apa yang dihafal atau didengar guru. Sebagai hasil dari pengajaran doa harian dan menghafal juz 30, yaitu membantu santri dan santriwati mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, Anak yang berkepribadian mulia dan mumpuni dalam bidang agama dapat membantu siswa menghafal doa harian dan juz 30 dengan menyebutkan yang benar, dan membantu santri dan santriwati di TK/TPA Dapat meningkatkan hafalan*

**Kata kunci:** *mengingat, Surah Pendek, Doa Harian*

### **Abstrct**

*TK/TPA is a place or means of learning for the generation of Islamic toddlers, at that age children are taught various kinds of prayers, learn to recite the Qur'an, understand the pillars of Islam, the pillars of faith, it is hoped that in this case it can become a stronghold for Islamic generation. In this memorization method using 2 categories, namely talaqqi and takrir, where in this talaqqi method is a way of memorizing the Qur'an which is done by listening to the reading of the Qur'anic verses read by the teacher who memorizes the Qur'an. Talaqi means how to learn to memorize the Koran directly to someone who is an expert in reading the Koran, and the takrir method is to repeat rote memorization or memorizing things that have been memorized or have been listened to by the teacher. There are results in the assistance of memorizing daily prayers and juz 30 nqmely: Can help students and students in practicing in their daily lives, the creation of children who have noble character, children who are qualified in the field of religion, Can help santri and female students in memorizing daily prayers and juz 30 with the correct pronunciation and students and female students in TK/TPA can be helped in improving their memorization.*

**Keyword:** *Memorization, short surah, daily prayers*

## **1. PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an pada masa ini menunjukkan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an dan kehadirannya di tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an memiliki misi yang sangat mendasar untuk mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini (Republik Indonesia, Departemen Agama, Ketua Tim Pendidikan, 2009).

Saat ini sudah ada lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TK/TPA, dll, PP.No. Dalam 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama, Pendidikan Agama semakin memperkuat lembaga pendidikan Al-Qur'an dan menjadikannya lebih terspesialisasi dalam pelaksanaannya. Keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an tidak terlepas dari keterlibatan pemerintah, masyarakat dan ormas Islam.

Lembaga pembinaan pengembangan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an badan Komunikasi pemuda remaja masjid yg disingkat LPPTK BKPRMI yaitu BKPRMI yg mempunyai swatantra spesifik yg mana berfungsi menjadi sarana pelayanan umat pada bidang pendidikan & pengembangan Al-Qur'an. Salah satunya yaitu mengkordinir aktivitas & training pengembangan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Terpadu (TKA Terpadu) & unit pendidikan Al-Qur'an lainnya (Ahmad Ridhuan, 2007).

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) mempunyai landasan badan aturan yg kuat. Undang-Undang Pendidikan Nomor dua Tahun 1989 mengenai "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II Pasal 4 ditegaskan bahwa keliru satu karakteristik insan indonesia yg sebagai tujuan Pendidikan Nasional yaitu insan yg beriman & bertakwa. Kemudian masih ada pula surat keputusan bersama (SKB) Menteri pada Negeri & Menteri Agama RI No. 128 & 44 A Tahun 1982 mengenai bisnis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan keliru satu forum atau sekolah yg berupaya mendidik anak usia 7-12 tahun sebagai akibatnya bisa membaca, menulis, tahu & mengamalkan Al-Qur'an (Ahmad Syamruddin, 2006)

Pendidikan islam memiliki tujuan bukan hanya mendidik murid buat bisa cerdas, pandai atau menguasai bahan ajar saja akan namun pula buat membangun aspek kecerdasan moral atau akhlak (Jalaluddin, 1998) Pendidikan islam sejak dini pada anakanak adalah hal yang sangat penting agar anak nantinya tidak terseret arus perbuatan yang menyesatkan serta dapat tumbuh menjadi anakanak yang memiliki akhlak sesuai dengan syariat islam, tidak dapat dipungkiri perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga, sekolah juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat, yang mana lingkungan masyarakat yang tertib, aman jauh dari tindakan kemaksiatan akan berpengaruh positif terhadap akhlak anak.

Pendidikan merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dalam pergaulannya dengan anakanak, orang dewasa menyadari bahwa tindakannya yang dilakukan terhadap anak itu mengandung maksud, ada tujuan untuk menolong anak yang masih perlu ditolong untuk membentuk dirinya sendiri (Ngalim Purwanto, 2003). Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya, dalam konsep pendidikan islam tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa lebih dulu memahami penafsiran tentang " pengembangan individu sepenuhnya". Hanya melau perbandingan konsep manusia dan perkembagannya dengan berbagai konsep yang timbul dimasyarakat modern,

barulah kita phami sifat berbagai problem yang kita hadapi dan menjawabnya (Ali Asraf, 1996).

Pendampingan berasal dari suku kata “damping” artinya dekat, karib, rapat (persaudaraan). Kemudian akhiran "untuk" ditambahkan ke "pengiring". Ini berarti hidup bersama, berpegangan tangan dalam hidup. Juga, awalan "pena" menjadi kata "pendamping". Artinya orang yang menemani dan menemani dekat dengan suka dan duka. Dalam kaitannya dengan konsep pendampingan, konsep pendampingan digambarkan sebagai sebuah proses. Suami/istri berada di dekatnya, ditemani dengan ramah dan saudara, hidup bersama dalam suka dan duka, berpegangan tangan untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan menguasai hidup (Purwaarminta 2000:8).

Pendamping berarti dukungan dari pihak luar baik individu maupun kelompok, meningkatkan kesadaran untuk mengatasi kebutuhan dan memecahkan masalah dalam kelompok. Bantuan diupayakan untuk mendorong kemandirian dan kemandirian agar mereka yang ditolong dapat menjalani kehidupan yang mandiri. Oleh karena itu, pendampingan merupakan kegiatan yang mendukung individu dan kelompok yang berbeda dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok, dan erat kaitannya dengan perkembangan proses interaksi dan komunikasi anggota kelompok, serta pengembangan solidaritas internal dan solidaritas kelompok. saya. Suatu kerangka yang membangkitkan kesadaran seluruh bangsa agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan kemampuannya. (Arif Syarifuddin: 2015) .

Peran pendampingan umumnya mencakup dua peran utama. Fasilitator adalah peran yang terkait dengan memberikan motivasi, kesempatan, dan dukungan kepada masyarakat. Tanggung jawab yang terkait dengan peran ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, model peran, mediasi dan negosiasi, bantuan dalam mengatur dan menggunakan sumber daya, dan pendidik yang terkait dengannya. Beberapa tugas yang terkait dengan peran pendidik adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, menginformasikan, sosialisasi, dan menyelenggarakan pelatihan di masyarakat. (Eddie Suharto, 2005).

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar dirumah serta membantu peran guru-guru selaku pengajar disekolah, selain itu keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an juga di maksud untuk mendukung dan membantu program untuk tercapainya pendidikan nasional khususnya dalam sisi penanaman akidah serta pengembangan iman dan takwa dan juga budi pekerti yang baik. Alasan memilih TK/TPA karena TK/TPA merupakan taman pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini dan remaja dimana melalui lembaga ini anak-anak diberi pendidkn sejak dini untuk bagaiman mereka mampu untuk membaca Al-Qur'an tak hanya itu mereka juga diajarkan untuk memahami makhrijul huruf dan tajwid bacaan Al-Qur'an.

Pendidikan itu sendiri dalam hal ini merupakan usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek rohaniah dan jasmaniah, dan harus berlangsung secara

bertahap, melalui pengertian tersebut Mahasiswa KKNP Sinjai berinisiatif untuk mengembangkan serta menumbuhkan aspek-aspek pendidikan jasmani dan rohani dalam diri masyarakat dan anak-anak usia dini melalui lembaga TK/TPA, melalui perantara lembaga TK/TPA mahasiswa KKNP dapat membentuk pendidikan yang lebih real dalam kehidupan masyarakat dan tentunya kedepan akan memberi efek yang sangat signifikan bagi masyarakat pula utamanya dalam pendidikan agama yang menjadi tumpuan utama umat islam dalam mempelajari kehidupan di dunia.

Mahasiswa KKNP IAIM Sinjai dalam hal kegiatan melalui lembaga TK/TPA di desa puncak mengajak masyarakat serta para pembina dan guru TK/TPA untuk bekerja sama dan bermitra untuk mengembangkan pendidikan jasmani dan rohani di dalam diri anak-anak sejak usia dini serta mengimplementasikan pendidikan real bagaimana kita sebagai umat islam dalam menanamkan kekuatan agama yg berlandaskan pada Al-qur'an dan Assunnah. dilihat dari survei atau observasi di setiap lingkungan dan lembaga TK/TPA kami membentuk sebuah program kerja yang mana berpusat atau lebih kepada pendampingan doa-doa harian dan juz 30 dimana pada permasalahan yang terletak pada anak TK/TPA yang kurang dalam mengembangkan hafalan, hal inilah yang sangat perlu untuk diperhatikan dan perlu untuk pendampingan, selain itu pendampingan tak hanya untuk meningkatkan hafalan para santri dan santriwati tetapi mereka juga diberi binaan bagaimana mereka mampu mengamalkan doa-doa harian dan juz 30 dalam kehidupan hari-harinya yang menjadi pendidikan sejak dini ditanam di taman kanak-kanak Al-Qur'an sebagai pedoman mereka dimasa yang akan mendatang dan memberipula keberkahan dalam hidup mereka agar menjadi anak yang berakhlak mulia, anak yang tauladan. Hal itulah yang mendasari sehingga program kerja ini terbentuk dan layak untuk diberlangsungkan selama KKNP.

Kehadiran mahasiswa kuliah kerja nyata profesi (KKNP) mudah-mudahan dapat membantu dan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat dan anak TK/TPA Desa Puncak dengan harapan kedepannya masyarakat dapat merealisasikan apa yang telah kami lakukan dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di desa puncak maka mahasiswa KKNP mengambil program kerja yaitu Pendampingan Hafalan Doa-Doa Harian dan Juz 30 di TK/TPA Nurul Hayat Dusun safaere Desa Puncak Kecamatan Sinjai Selatan, Program ini kami lakukan karena kurangnya dalam hal hafalan doa-doa harian dan juz 30 sehingga kami terinspirasi untuk melakukan pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 di dusun safaere. Kegiatan yang dilaksanakan, bertujuan agar santriwan dan santriwati di TK/TPA dapat terbantu dalam meningkatkan hafalannya, kemudian mereka dapat digunakan dalam kehidupan kesehariannya.

## **2. METODE**

Kegiatan pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 di TK/TPA Nurul Hayat dusun safaere Desa Puncak dilaksanakan setiap 2 kali setiap pekan yang mana di laksanakan pada hari selasa dan rabu di masjid Nurul Hayat. Kegiatan ini mulai di laksanakan pada tanggal 15 february sampai 23 maret 2022 di TK/TPA nurul hayat

dusun safaere. Selain itu, pendampingan hafalan doa-doa harian juga di laksanakan di TK/TPA Raodatul Muflihin di dusun bola-bola dan di TK/TPA Amar Ma'ruf di dusun lempangan.

Dalam program kerja pendampingan doa harian dan Juz30 di TK/TPA Desa Nurul Hayat Desa Puncak Kabupaten Sinjai Selatan yang menggunakan metode hafalan, metode hafalan mendorong pendidik untuk menghafal siswa. Seperangkat kata atau frase, frase dan aturan (Abdul Mujib, 2013).

Metode menghafal ini menggunakan dua kategori, Talaki dan Takrir. Metode Talaki ini adalah cara menghafal Al-Qur'an. Itu dibaca oleh guru hati. Taraki berarti cara belajar Al-Qur'an langsung dari ahli bacaan Al-Qur'an (Hasan bin Ahmad, 2007). Oleh karena itu, metode Taraki adalah metode menghafal Alquran dengan mendengarkan guru membaca Alquran menghafal puisi-puisi Alquran. Guru yang mengajar hafalan oleh Taraki adalah guru hafalan Al-Qur'an yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan benar sesuai tajwid.

Selanjutnya, metode takrir yang kedua adalah mengulang hafalan atau menghafal atau menghafal apa yang telah dibacakan guru (Sa'dulloh, 2008). Selain itu, untuk memudahkan siswa dalam mengingat, mereka akan memberikan salinan doa harian mereka untuk diingat agar sesuai dengan silabus TK / TPA yang diperbarui.

Kemudian yang ke dua metode takrir yaitu mengulang hafalan atau mensima' kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di simakan kepada guru (Sa'dulloh, 2008). Selain itu untuk memudahkan para santri dalam menghafal mahasiswa memberikan copyan yang berisi doa-doa harian kepada para santri untuk di hafalkan agar sesuai dengan kurikulum TK/TPA yang telah di perbaharui.

**Tabel 1.1**

**Pelaksanaan/Kegiatan Selama KKNP**

No	Kegiatan	Hari/ tgl
1.	Pendampingan doa mulai belajar, senandung Alqur'an, doa memohon rahmat, dan doa kelancaran berbicara.	Selasa, 15 Februari 2022
2.	Pendampingan doa akhir pertemuan, doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa sebelum tidur dan doa bangun tidur.	Rabu, 16 Februari 2022
3.	Pendampingan doa masuk kamar mandi/WC, doa keluar kamar mandi/WC, doa untuk kedua orang tua, dan doa kebaikan dunia dan akhirat.	Selasa, 22 Februari 2022
4.	Pendampingan doa keluar rumah, doa masuk rumah, doa hendak berpergian, doa ketika pulang dari berpergian, doa naik	Rabu, 23 februari 2022

	kendaraan, doa memakai pakain, doa melepas pakain, dan doa bercermin,	
5.	Pendampingan doa dzikir pagi dan sore hari, doa bacaan mendengar adzan, doa sesudah adzan, doa pergi menuju ke masjid, doa masuk masjid, dan doa keluar masjid.	Selasa, 01 maret 2022
6.	Pendampingan doa memperoleh kesehatan kehormatan diri dan akhlak yang baik, doa ketika sakit, dan doa menjenguk orang sakit.	Rabu, 02 Maret 2022
7.	Pendampingan dalam peghafalan surah AnNaas, surah Alfalaq, surah AlIkhlas, surah ALlahab, surah AnNasr, dan surah ALKafirun.	Selasa 08 Maret 2022
8.	Pendampingan dalam hafalan surah Al-Kautsar, surah Almau'uun, surah Quraisy, surah AlFiil, surah AlMumazah, surah AlAshr, dan surah AtTakaatsur.	Rabu, 09 Maret 2022
9.	Pendampingan dalam penghafalan surah AlQariah, surah AlAdiyat, surah AlZalzal, surah AlBayyinah, surah AQadar, dan surah Al-Alaq.	Selasa 15 Maret 2022
10.	Pendampingan dalam penghafalan surah AtTiin, surah AlInsyirah, surah AdDhuha, surah ALLail, dan surah AsSyams.	Rabu, 16 Maret 2022
11.	Pendampingan dalam hafalan surah surah AlBalad, dan surah surah AlFajr,	Selasa, 22 Maret 2022
12.	Pendampingan dalam hafalan surah Al-Ghaasyiah, dan surah AlA'laa.	Rabu, 23 Maret 2022

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di capai dari program /kegiatan “pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 di TK/TPA Nurul hayat dusun safaere desa puncak”. Kegiatan ini berlangsung selama 6 (enam) pekan, adapun kegiatan yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

#### a. Pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 di TK/TPA

Adapun hasil dan ketercapaian dalam pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 yaitu:

- 1) Dapat membatu santri dan santriwati dalam mengamalkan di kehidupan sehari-harinya.
- 2) terciptanya anak-anak yang berakhlak mulia anak yang mempuni bidang agama.

- 3) Dapat membantu santri dan santri wati dalam melakukan penghafalan doa-doa harian dan juz 30 dengan penyebutan yang benar.
- 4) santriwan dan santriwati di TK/TPA dapat terbantu dalam meningkatkan hafalannya

Adapun respon pembina TK/TPA dengan adanya pendampingan hafalan doa-doa harian dan juz 30 yg diadakan oleh KKNP IAIM sinjai dalam hal ini sangat membantu sekali, sebab hal ini sangat memberi peningkatan bagi anak-anak utamanya dalam penghafalan doa-doa harian, dimana dalam kegiatan sebelumnya anak-anak sangat kurang terlebih juga yang menjadi kendala adalah buku pedoman yang semuanya tidak dimiliki oleh anak-anak, menjadi sangat terbantu dengan kegiatan mahasiswa ini, bisa dilihat anak-anak sangat antusias dengan kedatangan anak KKNP mereka sangat semangat untuk belajar yang sebelumnya mereka sebagian enggan untuk hadir belajar, begitupula metode ajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKNP menjadikan anak-anak lebih nyaman, lebih mudah dalam menghafal juga lebih membuat anak-anak riang sehingga dalam hal ini kami memberi apresiasi kepada mereka atas segala usaha pendampingannya dan bantuannya kepada kami selama 2 bulan.

#### **b. Tujuan TK/TPA**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bertujuan untuk mengembangkan potensi anak untuk membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan religius melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan tingkat perkembangan anak, berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. itu. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang diperoleh melalui program tindak lanjut agar dapat dipahami untuk tujuan pengajaran TK/TPA. Artinya, siswa yang menggunakan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman utama mereka akan dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Siswa dapat melaksanakan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar, dan siswa dapat mengingat rangkaian surat pendek (puisi pilihan TPA) dan doa harian. Siswa dapat memiliki karakter sosial yang baik dengan mengikuti bimbingan Islam. Siswa dapat menulis huruf arab dengan benar dan benar (Ahmad Syarmudin, 2006).

#### **c. Tahap Pembagian Modul**

Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan membagikan modul kepada Pembina TK/TPA yang ada di Desa Puncak untuk di jadikan pegangan.

#### **Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Hafalan Doa-Doa Harian dan Juz 30 Di TK/TPA Nurul Hayat Dusun Safaere Desa Pencak Kecamatan Sinjai Selatan**



Pengfalan Doa-Doa Harian



Pendampingan Hafalan Juz 30



Pemberian Modul Kepada Pembina Tk/Tpa Desa Puncak



Foto Bersama Dengan Pembina Dan Santri Tk/Tpa Nurul Hayat Dusun Safaere



Penyerahan sertifikat

#### 4. KESIMPULAN

Pendidikan adalah usaha kolektif orang dewasa untuk merawat anak dan mengarahkan perkembangan fisik dan mentalnya menuju kedewasaan. Keberadaan taman pendidikan Alquran atau TPA sering dengan keberadaan Alquran, pada hakikatnya adalah perang orang tua sebagai Pendidikan dan guru dirumah dan guru sebagai guru di sekolah. Hal ini juga dirancang untuk mendukung dan mendukung program-program pencapaian Pendidikan nasional, terutama yang berkaitan dengan perkembangan iman, pengembangan iman dan takwa serta kepribadian yang baik. Taman kanan-kanan/ TPA merupakan tempat atau tempat belajar bagi generasi balita yang islami. Pada usia ini anak-anak di ajarkan berbagai macam doa belajar membaca Alquran.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 209.
- [2] Ahmad Ridhuan, *Manajemen Tata Tertib TK/TPA Al-Qur'an LPTK BKPRMI*, (Palembang: LPTKA BKPRMI Daerah Kota Palembang, 2007), h. 20.

- [3] Ahmad Syamruddin, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-Kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Palembang: LPTK BKPRMI Sumatera Selatan, 2006), h. 10.
- [4] Ali Ashraf, *Menyongsong Keruntuhan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996), h.1.
- [5] Arif Syarifuddin, "*Pengertian Pendampingan Menurut Ahli*", Lampung Timur, 2015.
- [6] Dina Y. Sulaiman, *Mukjizat Adab 20: Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an*, (Depok: Pustaka Iman, 2007), h. 23.
- [7]Edi Sharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", (Bandung:Riefika Aditama, 2005), h. 200.
- [8] H.A.M. Faturraman, dkk, *Model Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan Waqaf, Fungsi Masjid dalam Pembinaan dan Pelayanan Umat* (Jakarta: Departemen Agama RI Badan LITBANG dan Diklat PUSDIKLAT Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006), h. 59.
- [9] H.M Budianto, dkk, *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA-TPQ)*, (Cet. II; Yogyakarta: Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur'an, 2006), h. 4.
- [10] Hasan bin Ahmad Hasan Hammab, *Perilaku Nabi SAW Terhadap Anak-Anak*, (Bandung: Irsyad Baitussalam, 2017), h. 20.
- [11] Jalaluddin, *Psikologi Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 197.
- [12] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 10.
- [13] Purwadaminta, *Model Pembajaran Pendampingan BPPLSP*, (Jayagiri: Lembang, 2000)
- [14] Sa'dullo, *9 cara praktis menghafal alquran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 54.
- [15] Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta:Departemen Agama RI, 2009), h. 18.